

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Tahfiz Al-Qur'an Kelompok Anak-Anak di Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an Al-Mursyiedul Mughni, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Problematika yang dialami oleh anak-anak santri/wati saat menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga macam, yaitu pertama, masalah mengenai kurangnya kelancaran dalam membaca ayat Al-Qur'an yang akan mereka hafalkan. Kedua, adanya kesalahan dalam hal melafalkan atau menyebutkan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal. Ketiga, adalah masalah kesehatan yaitu masalah pada pendengaran.

Cara pengajar membimbing anak-anak santri/wati dalam menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara menggabungkan dua metode, yaitu menggabungkan metode Tahfiz dan metode talaqqi, dalam membimbing anak-anak santri/wati dalam menghafalkan Al-Qur'an. Adapun untuk melakukan muraja'ah hafalan Al-Qur'an, agar hafalan anak-anak satnri/wati tersebut bisa terjaga, mereka menggunakan metode takrir.

Faktor pendukung anak-anak santri/wati dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan pengaruh internal adalah adanya kemauan dan tekad dari diri sendiri, dan mempunyai cita-cita untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Sedangkan berdasarkan pengaruh eksternal adalah adanya dorongan dan motivasi dari orang tua, dari Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an, adanya target hafalan Al-Qur'an yang disediakan oleh

Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an dan adanya pengaruh dari teman-teman untuk menghafal Al-Qur'an bersama-sama.

Faktor penghambat anak-anak santri/wati dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan pengaruh internal adalah adanya rasa malas, kurangnya tekad dari diri sendiri, adanya faktor kurang lancar membaca Al-Qur'an, kemampuan yang berbeda-beda setiap individu, kurangnya melakukan muraja'ah hafalan Al-Qur'an, kurangnya manajemen waktu, dan adanya keinginan untuk terus bermain dengan teman. Berdasarkan pengaruh eksternal adalah adanya pengaruh lingkungan yang kurang baik.

B. Saran-Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, telah ditemukan beberapa hal masalah pada anak-anak saat menghafal Al-Qur'an, terdapatnya metode yang digunakan untuk membimbing anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan faktor penghambat. Ketiga hal tersebut bisa menjadi acuan dan dasar untuk penelitian selanjutnya untuk menemukan hal yang lebih dalam lagi mengenai Tahfiz Al-Qur'an kelompok anak-anak. Sebab, menurut penulis ini penting untuk dikaji lebih dalam, sebab masih banyak hal yang belum terungkap mengenai Tahfiz Al-Qur'an anak-anak.
2. Khususnya untuk anak-anak santri/wati di Yayasan Pon-Pes Tahfidzul Qur'an Al-Mursyiedul Mughni, agar terus semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena kalianlah yang akan menjadi penerus para penghafal Al-Qur'an. Kalau bukan kalian siapa lagi yang mampu meneruskan perjuangan untuk terus melestarikan para penghafal Al-Qur'an di muka bumi ini.